

**ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA MUARA DANAU KECAMATAN SEMENDE  
DARAT LAUT  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Riska Puspita Sari<sup>1</sup>, Sutarni<sup>2</sup>, Fadila Marga Saty<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pangan, Politeknik Negeri Lampung

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Pangan, Politeknik Negeri Lampung

**ABSTRAK**

Padi sawah merupakan tanaman yang sesuai dengan keadaan iklim Indonesia. Lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak - petak dan dibatasi oleh pematang (gelengan), saluran yang menahan atau menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Muara Danau Kecamatan Semende Darat Laut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah mendeskripsikan terkait kondisi sosial budaya, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Muara Danau. Metode pengambilan sampel responden dengan menggunakan Proportional Random Sampling. Jumlah populasi petani padi sawah di Desa Muara Danau sebanyak 84 orang petani dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden petani padi sawah. Analisis pendapatan usahatani padi menggunakan analisis biaya produksi dan analisis fungsi produksi Cobb-Douglass. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh sebesar Rp13.414.707,00/tahun. Secara ekonomis, usahatani padi di Desa Muara Danau Kecamatan Semende Darat Laut layak diproduksi dengan R/C Ratio > 1 yaitu 2,56 dan B/C Ratio > 0 yaitu 1,57.

Kata kunci: (Pendapatan, Faktor-Faktor Produksi, Padi Sawah)

**ABSTRACT**

Lowland rice is a plant that is suitable for Indonesia's climatic conditions. Rice fields are agricultural land that is divided into plots and is limited by bunds (gulan), channels that hold or channel water, which are usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land. The purpose of writing this final project is to analyze the income of lowland rice farming and analyze the factors that influence the production of lowland rice in Muara Danau Village, Semende Darat Laut District. The methods used are qualitative and quantitative methods. Qualitative analysis is to describe the socio-cultural conditions, while quantitative analysis is used to analyze the income of lowland rice farming, the factors that influence rice production in Muara Danau Village. Respondent sampling method using Proportional Random Sampling. The total population of lowland rice farmers in Muara Danau Village is 84 farmers with a total sample of 46 rice farmers respondents. Analysis of rice farming income using production cost analysis and Cobb-Douglass production function analysis. The results showed that the income earned was Rp. 13.414.707,00/year. Economically, rice farming in Muara Danau Village, Semende Darat Laut Subdistrict is feasible to produce with R/C Ratio > 1 which is 2,56 and B/C Ratio > 0 which is 1,57.

*Keywords: (Income, Production Factors, Paddy Rice)*